

**ARTIKEL**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS RANGKUMAN  
BUKU NONFIKSI SISWA KELAS XI SMAN 1 TIGAPANAH  
TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013**

Disusun dan Diajukan oleh:

**MARIOTTA ELISABET BR PERANGIN-ANGIN  
NIM 209411014**

**Telah diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat  
untuk diunggah pada jurnal online**

**Medan, Juli 2013**

**Menyetujui :**

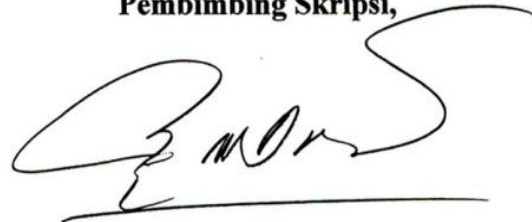
**Editor,**



**Hendra K. Pulungan, S.Sos, M.Ikom.**

**NIP 19770717 200604 1 001**

**Pembimbing Skripsi,**



**Drs. P. Manurung, M.Pd.**

**NIP 19580108 198703 1 006**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS RANGKUMAN  
BUKU NONFIKSI SISWA KELAS XI SMAN 1 TIGAPANAH  
TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013**

*Oleh*  
**Mariotta Elisabet Br Perangin-Angin**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jelas pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dan model konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis rangkuman buku nonfiksi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN I Tigapanah dengan jumlah 245 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 siswa yang diambil secara homogen dengan *random control-group design*. Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data adalah penugasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, tepatnya Quasi eksperimen

Kata Kunci: Pengaruh -*Cooperative Integrated Reading And Composition* -Menulis Rangkuman Buku Nonfiksi

**PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia, dimana melalui komunikasi seseorang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dengan menggunakan bahasa manusia dapat saling mengerti, dapat memahami dan mengetahui isi pikiran orang lain. Dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan atau memahami maksud yang disampaikan orang lain. Untuk itulah diperlukan keterampilan berbahasa, sebab dengan keterampilan berbahasa seseorang dapat berkomunikasi dengan baik.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada setiap jenjang pendidikan secara umum ditujukan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa. Keterampilan yang diharapkan melalui pembelajaran tersebut meliputi: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dengan mengembangkan keempat keterampilan tersebut siswa diharapkan mampu menyimak secara terampil, berbicara secara terampil, membaca secara terampil, dan menulis secara terampil.

Salah satu keterampilan yang menjadi target pada kurikulum tingkat SMA (standar isi) adalah keterampilan menulis rangkuman buku nonfiksi. Target ini diharapkan dapat dikembangkan dan dapat tercapai melalui pembelajaran yang efektif. Pembelajaran demikian akan membawa siswa pada ambang yang kondusif untuk sampai pada keterampilan menulis rangkuman.

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang didukung dengan model, metode dan strategi yang efektif. Dalam operasionalnya semua itu saling mendukung dan terpadu untuk mengefektifkan peran belajar. Model pembelajaran tertentu harus diikuti dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai (metode). Demikian seterusnya, strategi pembelajaran juga harus relevan dalam mencapai kompetensi target.

Pembelajaran menulis rangkuman jelas ada pada kurikulum dan guru telah dipersiapkan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran maupun desain untuk mengajarkannya. Di samping materi dan bahan ajar yang sudah dikembangkan dengan baik media juga harus dipilih dan dipersiapkan dengan baik. Akan tetapi, produk pembelajaran yang diharapkan hingga kini belum sesuai dengan target. Dari peninjauan awal yang dilakukan (pada saat mengikuti praktek mengajar) ditemukan bahwa secara umum siswa belum mampu menulis rangkuman. Mereka masih lemah pada pengungkapan isi, organisasi dan penggunaan bahasa. Hal ini mengisyaratkan bahwa pembelajaran menulis rangkuman yang dilakukan di sekolah belum maksimal mencapai target kurikulum.

Kenyataan di atas didukung oleh beberapa penelitian seperti, Sitorus dalam skripsinya yang berjudul, “ Efektivitas Teknik Meringkas Efektif 4P (Pantau, Pangkas, Padukan, Panggil) Terhadap Kemampuan Menulis Kembali Isi Cerita Siswa Kelas IX SMPN 2 Teluk Mengkudu Tahun Pembelajaran 20011/2012.” menemukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis rendah. Demikian juga penelitian Nasution (2012), tentang kemampuan siswa merangkum tergolong masih rendah.

Hal senada juga dikemukakan oleh mahmudah (<http://jurnal.pdii.lpgi.go.id/admin/jurnal/12084853.pdf> (2007:2), yang mengungkapkan bahwa rendahnya nilai siswa pada kemampuan menulis disebabkan banyak faktor , di -antaranya adalah pembelajaran yang diberikan guru masih bersifat konvensional yang lebih mengarah pada pembelajaran eksplanatif. Secara umum di sekolah, guru menerapkan strategi pembelajaran konvensional dan siswa mendengarkan, mencatat jika memang diperlukan. Selesai menerangkan materi, guru meminta siswa membaca contoh rangkuman yang ada di buku panduan mereka kemudian menyuruh menulis rangkuman. Keadaan ini menunjukkan kurangnya kualitas proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

Rendahnya kemampuan menulis rangkuman sebagaimana terungkap dari pengalaman empirik dan hasil penelitian di atas dapat disebabkan oleh beberapa

faktor. Faktor-faktor itu ada yang berasal dari guru, siswa, lingkungan dan lain-lain. Dari pihak guru misalnya, dapat saja terjadi karena model dan metode yang digunakan tidak efektif. Ketika target pembelajaran (menulis rangkuman) harus dicapai dengan model latihan misalnya, diajarkan dengan model yang mengarah pada ekspositoris, maka peserta didik akan sulit memproduksi rangkuman yang baik. Demikian dengan target-target pembelajaran yang lain akan sulit diwujudkan ketika model dan metode mengajarnya tidak mendukung.

Pembelajaran menulis rangkuman adalah pembelajaran praktik dan oleh karenanya membutuhkan latihan dan praktik yang terarah. Pembelajaran menulis rangkuman lebih bersifat mekanistik dan bukan teoritis. Membuat rangkuman bukanlah menjabarkan kerangka ilmu tentang rangkuman sehingga pembelajaran yang sifatnya menjelaskan teori tentang rangkuman dianggap kurang relevan dengan target pembelajaran.

Menulis rangkuman membutuhkan pemahaman isi teks asli secara utuh dan komprehensif. Alasannya, karena yang akan dirangkum adalah isi. Oleh karena itu, dalam pembelajaran diperlukan pembimbingan yang mengarah pada pemahaman isi. Bedah isi teks dalam hal ini harus mengawali pembuatan rangkuman. Untuk ini perlu dilakukan diskusi kelompok yang bekerja sama mempersepsi isi teks. Di sini dibutuhkan model pembelajaran *cooperative* yang dapat mengendalikan tim kerja serta tanggung jawab pada tiap anggota kelompok. Tanggung jawab tiap anggota kelompok ini kemudian diharapkan berkembang sehingga tugas-tugas akhir tiap siswa secara individual dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penelitian ini model pembelajaran *cooperative* yang dapat mengakomodasi tuntutan pembelajaran rangkuman adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang dikemukakan pertama kali oleh Robert E Slavin (1986). Model ini sangat erat kaitannya dengan pengembangan kemampuan memahami isi teks (*reading*) dan mensintesis kembali bagian-bagian dari isi teks (*composition*) dalam bentuk rangkuman. Dengan model ini, kerjasama kelompok akan menemukan isi teks (sebelum dirangkum) secara utuh dan pada akhirnya kegiatan tiap anggota memiliki tanggung jawab dalam menulis rangkuman.

Berbeda dengan model-model yang dikembangkan secara konvensional selama ini, model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* lebih memperhatikan pengembangan keterampilan. Model pembelajaran konvensional

seperti model ekspositoris lebih memperhatikan penyampaian ilmu (teori) tentang menulis rangkuman. Model ini dianggap lemah karena tujuan pembelajaran bukan pada ranah kognitif tetapi ranah psikomotorik. Atas dasar pemikiran demikian, maka model pembelajaran ekspositoris (konvensional) dianggap memiliki kelemahan dalam pembelajaran menulis rangkuman.

Dari uraian kontemplatif atas rendahnya keterampilan menulis rangkuman dikaitkan dengan model mengajar sebagaimana diberikan di atas, muncul permasalahan, apakah keterampilan menulis rangkuman siswa yang dibimbing dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* lebih baik dibandingkan kemampuan siswa yang dibimbing dengan model konvensional? Permasalahan ini membutuhkan penelitian yang luas dan mendalam.

## **PEMBAHASAN**

Rangkuman adalah merupakan kegiatan reproduksi naskah dimana penulis rangkuman tidak mempertahankan urutan karangan asli. Penulis rangkuman boleh memasukkan hasil pemikirannya sendiri ke dalam rangkuman sepanjang hal itu dimaksudkan untuk menunjukkan inti bacaan yang baru dibacanya.

Kemampuan menulis rangkuman buku nonfiksi adalah kemampuan atau kesanggupan siswa dalam membaca naskah asli/memahami isi bacaan secara benar, memuat pokok-pokok pikiran bacaan ke dalam kata/frase kuncinya, dan membuat reproduksi/menulis kembali rangkaian-rangkain dari pokok-pokok pikiran menjadi sebuah rangkuman.

Untuk menghasilkan tulisan rangkuman seperti di atas diperlukan faktor pendukung kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah model yang digunakan guru. Model dimaksudkan yaitu model yang dapat mengarahkan aktivitas belajar pada proses pemahaman isi secara utuh yang memungkinkan siswa dapat menguasai substansi kajian secara komprehensif yang kemudian dapat menanamkan tanggung jawab pada tiap siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas belajarnya. Model yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model cooperative. Model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* adalah salah satu tipe dari model pembelajaran cooperative. Pendekatan pembelajaran cooperative menekankan tujuan-tujuan kelompok dan tanggung jawab individual. Model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* sebagai suatu cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Siswa ditugaskan membentuk kelompok,

kemudian guru memberikan buku nonfiksi untuk dirangkum, kemudian siswa saling bekerjasama dengan membaca buku nonfiksi tersebut secara bergantian dan menemukan pokok-pokok pikiran, kemudian membuat reproduksi dari pokok-pokok pikiran tersebut hingga menjadi sebuah rangkuman yang baik.

Berbeda dengan model konvensional, model ini lebih menekankan pada upaya menjelaskan konsep-konsep dan teori menulis rangkuman yang dianggap kurang bermanfaat dalam praktik menulis. Dengan model konvensional, sasaran pembelajaran bukan pada keterampilan menulis rangkuman, melainkan pada pemahaman teori menulis.

Berdasarkan kerangka berfikir sebagaimana diberikan di atas, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran menulis rangkuman dengan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* akan memberikan hasil yang lebih baik dibanding dengan model konvensional.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tigapanah Kabupaten Karo Tahun Pembelajaran 2012/2013 pada semester genap. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan melibatkan dua kelompok. Kelompok pertama adalah eksperimen dan kelompok kedua adalah kelompok kontrol. Adapun data yang diperoleh adalah data kemampuan menulis rangkuman buku nonfiksi siswa kelas XI SMA Negeri I Tigapanah Tahun Pembelajaran 2012/2013.

Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 orang, 32 orang untuk kelas eksperimen dan 32 orang untuk kelas kontrol. Data kemampuan menulis rangkuman buku nonfiksi kedua kelompok penelitian secara berturut-turut disajikan pada tabel berikut ini

KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL		
NO	NAMA SISWA	SKOR	NO	NAMA SISWA	SKOR
1	AGNES MONIKA BR S	80	1	ADE JULI BR NAPITUPULU	80
2	APRISTI KATARINA	75	2	ADIN PRANATA	65
3	BETTY SALONIKA BR G	80	3	ANDES STEVEN	65
4	DESNI ARNATA S	86	4	ANDINAR PUTRA	76
5	DIARTO TARIGAN	75	5	ARNELLA MINIA BR S	56
6	ELNI BR KARO	80	6	DIVO RIYANDI	65
7	ELPI HANDAYANI	80	7	FRANSCO NERO	80

8	ELPIANI LESTARI	75	8	JANI OKANADA	65
9	FERONIKA BR T	71	9	LASTRI PUTRI SIJABAT	51
10	GRACE	86	10	MARHENIBR KARO	76
11	HAPPY CHRISTIANI BR G	75	11	MICHAEL GINTING	70
12	IRWANDI EVARISTUS S	80	12	OLIN MARANATHA	56
13	JESICA FRIULINA BR B	75	13	PETRUS HAGANTA	76
14	JESICA YANI BR P	71	14	PIONS EVRIMS	60
15	LISA DEYANI	71	15	PRETTY PERTIWI BR S	60
16	NOVI FEBRINA BR L	86	16	RONI LEWI TARIGAN	60
17	RANI DEVITA BR P	75	17	SANTA FRANSISKA	56
18	RIYEKA OKTA BR S	75	18	SEPRI SISKI BR G	60
19	ROSPYANTA BR S	66	19	STEVEN JORA	65
20	SONY RICARDO S	80	20	VEKTOR BASTANTA	56
21	YONANDA MELLYAROSA	91	21	YUDI SYAHPUTRA	65
22	FERONIKA BR TARIGAN	75	22	MARIA FRANSISKA	56
23	ISKANDAR	66	23	LIA NOVRIDA BR S	56
24	LEONIA BR TARIGAN	91	24	FERRY ANDA	65
25	JULYANA	71	25	IJONA GINTING	70
26	TOHAP MARULI	75	26	SRI WAHYUNI	70
27	LOLA BR BARUS	80	27	NOVRITA BR BARUS	65
28	GABRIELLA	86	28	YENNI ELIANI BR PA	60
29	DEBY	60	29	SARTIKA VALENTINA	70
30	RISWAN FRANSISKO	91	30	RESCIA BR P	60
31	RINALDO SILALAH	66	31	DISKA MAHARANI	60
32	RIA ASRI	86	32	RIKA NATALIA	70
	<b>JUMLAH</b>			<b>JUMLAH</b>	

**IDENTIFIKASI KECENDERUNGAN HASIL *POST-TEST* KELAS  
EKSPERIMEN**

<b>RENTANG</b>	<b>F.ABSOLUT</b>	<b>F.RELATIF</b>	<b>KATEGORI</b>
85-100	8	25%	Sangat Baik
70-84	20	62,5%	Baik
55-69	4	12,5%	Cukup
40-54	0	0%	Kurang
00-39	0	0%	Sangat Kurang
	32	100%	

Diketahui bahwa kemampuan menulis rangkuman buku nonfiksi siswa di kelas eksperimen termasuk kategori sangat baik sebanyak 8 siswa atau 25%, baik sebanyak 20 siswa atau 62,5%, kategori cukup sebanyak 4 siswa atau 12,5% dan kategori kurang sebanyak 0 siswa atau 0%. Identifikasi hasil *posttest* eksperimen tersebut dalam kategori normal dan wajar.

## IDENTIFIKASI KECENDERUNGAN HASIL POST-TEST KELAS KONTROL

RENTANG	F.ABSOLUT	F.RELATIF	KATEGORI
85-100	0	0%	Sangat Baik
70-84	10	31,25%	Baik
55-69	20	62,5%	Cukup
40-54	2	6,25%	Kurang
00-39	0	0%	Sangat Kurang
	32	100%	

Diketahui bahwa kemampuan menulis rangkuman buku nonfiksi siswa termasuk kategori sangat baik sebanyak 0 siswa atau 0%, baik sebanyak 10 siswa atau 31,25%, kategori cukup sebanyak 20 siswa atau 62,5% dan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa atau 0%. Identifikasi hasil post test kelas kontrol tersebut dalam kategori normal dan wajar.

Setelah melaksanakan prosedur penelitian seperti uji normalitas, homogenitas dan pengujian hipotesis, akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian. Pembelajaran menulis rangkuman buku nonfiksi yang diberikan guru kepada siswa kelas XI SMAN 1 Tigapanah tahun pembelajaran 2012/2013 dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* ternyata berpengaruh positif. Siswa berhasil menulis rangkuman buku nonfiksi dengan kelengkapan pokok-pokok pikiran setiap paragraf (isi rangkuman) dan dengan diksi serta EYD yang baik. Penggunaan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* mampu merangsang siswa untuk belajar lebih fokus dan terarah. Hal ini dikarenakan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* mampu memotivasi siswa dalam menemukan pokok-pokok pikiran setiap paragraf (isi rangkuman) pada saat menulis rangkuman buku nonfiksi.

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa yang mendapat perlakuan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* lebih tinggi dibandingkan dengan model konvensional.

Dari hasil pembelajaran dengan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* yang dilakukan diketahui bahwa nilai siswa lebih tinggi dibanding pada hasil pembelajaran dengan menggunakan model konvensional. Maka secara keseluruhan, pengajaran dengan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil menulis



rangkuman buku nonfiksi siswa kelas XI SMAN 1 Tigapanah tahun pembelajaran 2012/2013.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai kemampuan menulis rangkuman buku nonfiksi siswa kelas XI SMAN1 Tigapanah Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition(CIRC)* termasuk kategori baik, nilai kemampuan menulis rangkuman buku nonfiksi siswa kelas XI SMAN1 Tigapanah Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan menggunakan model konvensional termasuk kategori cukup dan asil kemampuan menulis rangkuman buku nonfiksi dengan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* lebih baik dibandingkan dengan hasil kemampuan menulis rangkuman buku nonfiksi dengan menggunakan model konvensional siswa kelas XI SMAN 1 Tigapanah Tahun Pembelajaran 2012/2013.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmadi,Muchin.1990. *Dasar-Dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang:YA3 MALANG
- Arend, Richard.I.2008. *Learning To Teach, Belajar untuk Mengajar*. Terjemahan Helly Pajitno Soejipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi.2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta:Rineka Cipta
- Depdikbud. 1991.*Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed ke 2*. Jakarta :Balai Pustaka.
- Djuharie.2006.*Panduan Membuat Karya Tulis*. Jakarta: Yrama Widya
- Keraf,G.1993.*Komposis*. Ende-Flores: Nusa Indah-*Terampil Berbahasa Indonesia 2*. Jakarta: Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kunandar, S.Pd.2007. *Guru Profesional*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Manurung. 2011. *Statistik-Metodologi Penelitian*, Jakarta: Halaman Moeka.

- Purba,Antilan. 2008. *Esai Sastra Indonesia Teori dan Penulisan*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Slavin, Robert. E. 2009. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, Cetakan I.Terjemahan Marianto Samosir. Jakarta:Indeks-*Cooperative Learning Teori Riset Dan Praktik*,Cetakan I. Bandung :Nusa Media.
- Sofyan,Akhmad,dkk. 1999. *Mari Mengangkat Martabat Bahasa Kita Bahasa Indonesia* Buku Pelajaran Untuk SMU kelas I. Jakarta: Grafindo Media Pratama
- Sudijono, Anas.2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Angkasa
- Sunardi,Haris,dkk. 1995. *Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Yudhistira
- Suparno. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suprijono,Agus.2009.*Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*.Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Syafi'ie,Imam. 1996. *Terampil Berbahasa Indonesia 1*. Jakarta: Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Tukan,P. 2005. *Mahir Berbahasa Indonesia I*. Jakarta: Yudhistira
- Umar,Husein.2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Zaenal,E Arifin, dkk . 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.